

Pengaruh Fasilitas Kerja, Semangat Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia Stasiun Klakah

Cut Tasya Ayu Diandhika Ahdalina¹, Imam Abrori², Via Lailatur Rizki³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia^{1,2,3}

Email: cutt14922@gmail.com, ari.abrori@gmail.com, vialailaturrizki@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 3
Bulan Maret
Tahun 2024
Halaman 553-559

ABSTRAK

Transportasi kereta api memiliki peran penting yang sangat strategis dalam mengurangi kemacetan lalu lintas dan mengurangi tingkat polusi. Selain itu transportasi kereta api menjadi transportasi masal yang handal bagi masyarakat, dengan pengembangan dan peningkatan jaringan kereta api diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pergerakan barang dan orang diseluruh negeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah fasilitas tempat kerja, moral karyawan, dan keselamatan di tempat kerja berdampak pada output. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang disampaikan kepada seluruh peserta, hingga maksimal 31 peserta, menggunakan strategi pengambilan sampel saturasi. Fasilitas kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas kerja, sesuai dengan hasil pengolahan data yang dilakukan, di mana hasil t-test parsial menunjukkan. Selain itu, variabel semangat kerja juga menunjukkan hasil yang sama, menunjukkan bahwa hal itu juga berdampak signifikan terhadap produktivitas kerja. Namun dalam penelitian ini juga ditemukan hasil yang tidak berpengaruh serta tidak signifikan hasil ini diperoleh dari variabel keselamatan kerja. Sedangkan dari hasil uji f (simultan) diketahui bahwa seluruh variabel yang terdiri dari fasilitas kerja, semangat kerja, dan keselamatan kerja ketiganya menunjukkan hasil berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja.

Kata Kunci: Fasilitas Kerja, Keselamatan Kerja, Produktivitas Kerja, Semangat Kerja, Transportasi.

ABSTRACT

Rail transportation has a very important role that is very strategic in reducing traffic congestion and reducing pollution levels. In addition, rail transportation is a reliable mass transportation for the community, with the development and improvement of the railway network is expected to increase the efficiency of the movement of goods and people throughout the country. The study's goal was to determine whether workplace amenities, employee morale, and workplace safety had an impact on output. This study employs a quantitative research design, collecting data

using questionnaires that are delivered to all participants, up to a maximum of 31 participants, utilizing a saturation sampling strategy. Work facilities have a significant impact on work productivity, according to the results of data processing that was done, where the partial t-test results indicate. In addition, the work morale variable also exhibits the same results, indicating that it also has a significant impact on work productivity. However, in this study, it was also found that the results had no effect and were not significant, these results were obtained from the occupational safety variable. Meanwhile, from the results of the f test (simultaneous), it is known that all variables consisting of work facilities, work morale, and work safety show results that have a significant effect together on work productivity.

Keywords: Occupational Safety, Transportation, Work Facilities, Work Productivity, Work Spirit.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, salah satu bidang transportasi utama adalah kereta api. Di antara banyak kota dan wilayah di pulau-pulau besar seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi adalah jaringan kereta api. Perusahaan yang menjalankan kereta api Indonesia bernama PT Kereta Api Indonesia (Persero), atau KAI. Ini bertanggung jawab untuk mengawasi sejumlah layanan, termasuk bisnis, ekonomi, dan kereta lainnya. Meskipun terus mengalami perkembangan infrastruktur perkeretaapian di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti jaringan yang terbatas, kebutuhan investasi besar untuk pengembangan lebih lanjut, dan peningkatan layanan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan penumpang, infrastruktur yang belum sepenuhnya modern seperti jalur ganda dan jalur cepat masih dalam proses pengembangan untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan perjalanan. Selain itu, upaya memperluas jangkauan perkeretaapian ke daerah-daerah yang lebih terpencil.

Awalnya kereta api digunakan untuk mengangkut barang-barang industri tetapi sekarang kereta api berkembang menjadi sistem transportasi massal yang menghubungkan kota maupun negara, memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang pesat dan mobilitas populasi yang luas. Hari ini, kereta api tetap menjadi tulang punggung infrastruktur transportasi di banyak negara, menawarkan solusi yang efisien dan berkelanjutan dalam mengatasi tantangan mobilitas perkotaan yang semakin kompleks dan dampak lingkungan yang terus meningkat. Puspita *et al.*, (2023) berpendapat bahwa produktivitas kerja didefinisikan sebagai mentalitas orang dan upaya mereka untuk meningkatkan hasil melalui penggunaan sumber daya dan masukan yang efisien untuk memberikan hasil terbaik. Tingkat pendidikan, bakat kerja, kemampuan, dan keterampilan, serta infrastruktur dan fasilitas pendukung, ruang kerja yang nyaman, disiplin kerja dan remunerasi, gaji dan penghasilan, semuanya berdampak pada produktivitas di tempat kerja. Produktivitas kerja, menurut Yusuf (2015:282), adalah metrik yang menunjukkan hubungan antara pekerjaan tenaga kerja dengan input dan output yang diberikan oleh organisasi.

Komariah, (2018) berpendapat bahwa fasilitas kerja adalah metode pemberian dukungan fisik untuk kegiatan organisasi. Ini digunakan dalam tugas-tugas organisasi khas yang berlangsung untuk waktu yang cukup lama dan memiliki keuntungan jangka panjang. Fasilitas tempat kerja dapat memotivasi anggota staf untuk menjadi lebih produktif dan dapat meningkatkan etos kerja mereka untuk memenuhi tujuan organisasi. Menurut penelitian Hendryawan *et al.*, (2020) ada korelasi yang substansial dan menguntungkan antara fasilitas kerja dan produksi (2020). Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian Winarto, (2018) yang menemukan korelasi positif dan signifikan antara fasilitas kerja dan produktivitas. Puspita *et.al.*, (2023) berpendapat bahwa semangat kerja adalah pola pikir optimis yang menghargai tenaga kerja dan ditandai dengan etos kerja yang memprioritaskan efisiensi dan kesopanan. Semangat kerja seseorang terdiri dari keinginan, ketulusan, dan disiplin mereka untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan benar dan dengan kemampuan terbaik mereka. Studi irfan, (2023) Menunjukkan bahwa semangat kerja memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap produksi Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan Kamiluddin, (2022) yang tidak menemukan pengaruh signifikan dari moral di tempat kerja terhadap produktivitas.

Marwansyah, (2019:356) berpendapat bahwa keselamatan kerja (safety) adalah pembelaan pekerja dari bahaya yang disebabkan oleh kecelakaan di tempat kerja. Keselamatan kerja adalah faktor terpenting dalam mencapai kinerja yang diproyeksikan dan menjaga keberlanjutan. Upaya untuk melindungi pekerja, orang lain, properti, lingkungan, dan proses kerja itu sendiri juga diarahkan untuk memastikan keselamatan di tempat kerja. Studi sebelumnya oleh Mawarni *et al.*, (2019) menunjukkan dampak keselamatan kerja yang cukup besar terhadap produktivitas kerja, namun, temuan ini berkorelasi terbalik dengan temuan Fadillah (2023), yang tidak menemukan pengaruh signifikan keselamatan kerja terhadap produktivitas. Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Fasilitas Kerja, Semangat Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada PT Kereta Api Indonesia Stasiun Klakah.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian ialah seluruh pegawai PT Kereta Api Indonesia Stasiun Klakah dengan jumlah sebanyak 31 pegawai. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dan teknik sampling jenuh yang dimana mengambil seluruh jumlah populasi dijadikan sampel hal ini dilakukan peneliti karena dengan jumlah responden yang terbilang sedikit, oleh karena itu jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 31 responden, yang selanjutnya akan memberikan tanggapannya melalui pengisian kuesioner sebagai data peneliti. Setelah seluruh responden mengisi pernyataan yang diberikan langkah selanjutnya peneliti mengolah data. Analisis linier ganda adalah metode analisis data yang digunakan. Di antara metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian instrumen, analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi (R^2), dan pengujian hipotesis.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengujian Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas, yang dimana dari masing-masing variabel memberikan beberapa pernyataan kepada responden. Variabel fasilitas kerja dengan 4 pernyataan, variabel semangat kerja dengan 4 pernyataan, variabel keselamatan kerja dengan 4 pernyataan dan variabel produktivitas kerja dengan 6 pernyataan ditemukan bahwa r hitung dari semua pernyataan variabel lebih besar dari rtabel. Temuan ini mengartikan bahwa seluruh instrumen penelitian dalam kuesioner dinyatakan layak digunakan dan diartikan valid.

Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa tempat kerja memiliki nilai 0,764 untuk keselamatan kerja, 0,740 untuk produktivitas kerja, 0,766 untuk moral kerja, dan 0,727 untuk Cronbach's Alpha. Dari hasil masing-masing nilai Cronbach's Alpha menandakan bahwa reliabilitas kuat. Sehingga untuk selanjutnya bisa digunakan sebagai alat ukur karena memiliki hasil yang sama apabila dilakukan pada lokasi atau letak yang sama walaupun dengan waktu yang

berbeda.

Hasil Uji Asumsi Klasik Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas data Sampel One Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penyelidikan ini, menghasilkan nilai signifikan 0,200. Mengingat bahwa angka ini lebih tinggi dari 0,05, distribusi normal dari data penelitian dapat disimpulkan.

Pengujian Multikolinieritas

Nilai toleransi untuk fasilitas kerja, moral kerja, dan variabel keselamatan kerja pada uji multikolinieritas penelitian ini masing-masing adalah 0,566, 0,310, dan 0,381. Semua nilai tolerance ini kurang dari 1 dan nilai VIF untuk variabel fasilitas kerja 1,767, variabel semangat kerja dengan nilai VIF 3,225, dan nilai VIF variabel keselamatan kerja 2,628 yang menunjukkan semua nilai VIF kurang dari 10 maka dari sini diambil kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian Heteroskedastisitas

Tidak ada pola reguler saat ini, menurut temuan tes heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada indikasi kondisi heteroskedastisitas dan bahwa model regresi memiliki distribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Rumusan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$PK = 6,926 + 0,592 FK + 0,607 SK + (-0,119) KK + e$$

Keterangan :

PK = Produktivitas Kerja

6,926 = Konstanta

0,592 = Fasilitas Kerja

0,607 = Semangat Kerja

- 0,119 = Keselamatan Kerja

e = Standart error

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 6,926 yang mengindikasikan bahwa nilai produktivitas kerja adalah 6,926 ketika nilai fasilitas kerja (X1), semangat kerja (X2), keselamatan kerja (X3) bernilai 0.
2. Nilai koefisien untuk variabel fasilitas kerja (X1) adalah 0,592 dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan variabel fasilitas kerja maka variabel produktivitas kerja akan naik sebesar 0,592. Begitu sebaliknya jika nilai koefisien turun maka produktivitas kerja akan turun sebesar nilai koefisien.
3. Nilai koefisien untuk variabel semangat kerja (X2) adalah 0,607 dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan variabel semangat kerja maka variabel produktivitas kerja akan naik sebesar 0,607. Begitu sebaliknya jika nilai koefisien turun maka produktivitas kerja akan turun sebesar nilai koefisien.
4. Nilai koefisien untuk variabel keselamatan kerja (X3) adalah - 0,119 dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan variabel keselamatan kerja maka variabel produktivitas kerja akan naik sebesar - 0,119. Begitu sebaliknya jika nilai koefisien turun maka produktivitas kerja akan turun sebesar nilai koefisien.
5. Semangat kerja memiliki koefisien regresi terbesar (nilai 0,607), menunjukkan bahwa ia memiliki pengaruh terbesar terhadap produktivitas kerja. Dengan menggunakan data ini, dimungkinkan untuk mengidentifikasi faktor independen yang paling kuat mempengaruhi variabel dependen (produktivitas kerja).

Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji T (parsial)

No	Variabel	t hitung	t tabel	Sign	Keterangan
1.	Fasilitas Kerja	2,530	2,045	0,018	Berpengaruh Signifikan
2.	Semangat Kerja	2,122	2,045	0,043	Berpengaruh Signifikan
3.	Keselamatan Kerja	- 0,423	2,045	0,676	Tidak Berpengaruh Tidak Signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS 26 Tahun 2024

- Hasil uji t pada variabel fasilitas kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,530 pada taraf signifikan 0,018. Nilai t tabel yang diperoleh 2,045 maka dengan demikian pada variabel fasilitas kerja ditemukan t hitung lebih besar dari pada t tabel yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja.
- Hasil uji t pada variabel semangat kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,122 pada taraf signifikan 0,043. Nilai t tabel yang diperoleh 2,045 maka dengan demikian pada variabel semangat kerja ditemukan t hitung lebih besar dari pada t tabel yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel semangat kerja terhadap produktivitas kerja.
- Hasil uji t pada variabel keselamatan kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar - 0,423 pada taraf signifikan 0,676. Nilai t tabel yang diperoleh 2,045 maka dengan demikian pada variabel keselamatan kerja ditemukan t hitung lebih kecil dari pada t tabel yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.

Tabel 2. Hasil Uji F (simultan)

Model	F hitung	F tabel	Sign	Keterangan
Regression	12,158	2,96	0,000	Berpengaruh secara bersama-sama

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS 26 Tahun 2024

Hasil uji f (simultan) pada variabel kerja, semangat kerja dan keselamatan kerja diperoleh nilai f hitung 12,158 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5% diperoleh f tabel 2,29. Maka dapat disimpulkan pada hasil uji F (simultan) yang dimana nilai f hitung ditemukan sebesar 12,158 yang nilainya lebih besar dari t tabel dengan nilai 2,96 sehingga variabel fasilitas kerja, semangat kerja dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner dengan SPSS 26 tahun 2024

Variabel fasilitas kerja, moral, dan keselamatan kerja menunjukkan nilai 0,575, atau 57,5%, pada temuan uji koefisien determinasi (R²). Sementara itu, unsur-unsur termasuk lingkungan kerja, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan unsur-unsur lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini berdampak pada 42,5% sisanya.

Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yaitu uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini disebabkan karena dengan adanya fasilitas yang memadai serta lengkap untuk menjalankan pekerjaan maka akan mendukung dan meningkatkan produktivitas dalam bekerja, para pegawai tidak akan kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Yandi, (2023) fasilitas kerja adalah sesuatu yang harus disediakan oleh bisnis, termasuk fasilitas dan fasilitas pendukung yang dipasok secara langsung. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Budi

Sayoto (2018), Herry Winarto (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai.

Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yaitu uji t (parsial) menunjukkan bahwa semangat kerja berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini bisa disebabkan karena pegawai merasa bahwa lingkungan ditempat kerja membuatnya merasa hal positif, saling memotivasi dan juga konsentrasi yang baik dari pegawai dalam melakukan pekerjaan. Menurut Hunowu, (2018) semangat kerja menggambarkan perasaan yang berhubungan dengan jiwa seorang pegawai, artinya apabila pegawai melaksanakan pekerjaan dengan suasana hati dan pikiran yang tenang serta optimis, merasa puas dengan hasilnya dan tidak mudah tersinggung hal ini dapat menumbuhkan semangat kerja yang tinggi namun sebaliknya apabila suasana hati dan pikiran pegawai yang tidak tenang, tidak merasa puas akan hasilnya dan mudah sekali tersinggung maka akan membuat semangat kerja rendah dalam bekerja. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Irfan (2023), Kamaruddin (2023) dan Baharuddin (2023) dengan hasil penelitian semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yaitu uji t (parsial) menunjukkan bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini disebabkan oleh keselamatan kerja lebih fokus kepada keselamatan atau kesehatan dari pegawai itu sendiri tanpa meningkatkan produktivitas kerja. Menurut W Enny, (2019:1) keselamatan kerja adalah kondisi dimana para pekerja selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Indah Mawarni (2019), Zein Ghozali (2019), Aras Tulip (2019), Tutik Pebrianti (2019), Vivin Afini (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Fasilitas Kerja, Semangat Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yaitu uji f (simultan) menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari fasilitas kerja, semangat kerja dan keselamatan kerja menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai PT Kereta Api Indonesia Stasiun Klakah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja, semangat kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia Stasiun Klakah. Adapun cara untuk menentukannya seperti merumuskan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai hasil dari masing-masing bab sehingga didapat kesimpulan bahwa Hasil uji t (parsial) variabel fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai PT Kereta Api Indonesia Stasiun Klakah. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dikembangkan dan fasilitas kerja yang ada pada stasiun klakah sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pegawai perlu dipertahankan, Hasil uji t (parsial) variabel semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai PT Kereta Api Indonesia Stasiun klakah. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dikembangkan dan kesejahteraan pegawai serta kenyamanan dalam menjalankan tugas perlu dipertahankan, Hasil uji t (parsial) keselamatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai PT Kereta Api Indonesia Stasiun Klakah. Oleh sebab itu diperlukannya kebijakan keselamatan kerja yang tidak hanya terbatas pada kepatuhan formal sehingga keselamatan kerja dapat meningkatkan

produktivitas kerja, Hasil uji f (simultan) fasilitas kerja, semangat kerja dan keselamatan kerja menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai, Hasil uji f (simultan) fasilitas kerja, semangat kerja dan keselamatan kerja menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, R., Syarif, A. A., & Utama, D. W. (2023) „Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai BPBD Kabupaten Deli Serdang“, *IESM*, 4(1), pp. 45–56.
- Hendryawan, S., *et al.* (2020) „Pengaruh fasilitas kerja terhadap produktivitas kabupaten sumedang“, *journal of regional public administration (JRPA)*, 5(2), pp. 72–82.
- Hunowu, Z. . (2018) Pentingnya membangun Semangat Kerja Dalam Organisasi, *BKPSDM KAB.POHUWATO*. Diperoleh pada 3 Februari 2024, dari <https://bkppd.pohuwatokab.go.id/v03/bacablog/14/pentingnya-membangun-semangat-kerja-dalam-organisasi>.
- irfan, Kamaruddin and Baharuddin (2023) Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. *jurnal kajian dan penelitian umum*, 6(1), pp. 15–25. doi: 10.53654/mv.v6i1.426.
- Kamiluddin, A. R. & Syukri, F. (2022) Pengaruh Semangat Kerja dan Stress Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Pinrang. *Ekonomi dan Bisnis*, 3(Produktivitas Kerja, Semangat Kerja, Stress Kerja), pp. 164–170.
- Komariah (2018) Pengaruh fasilitas kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pengendalian penduduk keluarga Berencana pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis. 9(1), pp. 14–23.
- Marwansyah. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. ALFABETA,cv.
- Mawarni, I. *et al.* (2019) Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT Sarana pembangunan Palembang Jaya Unit Usaha Minyak dan Gas Kota Palembang, *EKOBIS*, 3(1), pp. 43–60.
- Puspita, S., Sinarti, T. & Akila (2023) Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kalidoni Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(2), pp. 383–395. doi: 10.31851/jmwe.v20i2.12731.
- Sayoto, B. & Winarto, H. (2018) Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Mncvtv Bagian Produksi. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(2), pp. 2338–4794.
- W Enny, M. (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press. <http://eprints.ubhara.ac.id/424/31/Buku-MSDM-2019.pdf>.
- Yandi, A., & Trimerani, R. (2023) Indikator Fasilitas dan Kinerja Karyawan di PT.Karya Makmur Langgeng Kalimantan Barat Working Facilities And Employee Performance Indicators At PT. Works Of Prosperous Langgeng West Kalimantan. *Jurnal Ilmiah Management Agribisnis (JIMANGIS)*, 4(1), pp. 2776–107X.